E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 7868-7878
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK *SHOOTING* PEMAIN FUTSAL SMA SEMEN PADANG

Ferdi Tusri[1], Vega Soniawan[2], Ikhwanul Arifan[3],
Bram Sujadesman[4], Yogi Arnaldo Putra[5]
[1]Departemen Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Padang
e-mail Koresponden: vegasoniawan@fik.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan teknik *shooting* pemain futsal SMA Semen Padang. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan metode observasi. Populasi dan Sampel berjumlah 14 pemain. Instrumen berupa lembar penilaian keterampilan teknik *shooting* futsal dengan 14 indikator pada skala Likert 1-5, yang mencakup fase awal, fase utama, fase akhir, dan hasil *shooting*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif persentase menggunakan norma skala lima menurut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan teknik *shooting* pemain berada pada kategori Baik, dengan rata-rata skor 53,14 dari skor maksimal 70 (nilai akhir 75,92). Sebanyak 3 pemain (21,43%) berada pada kategori Sangat Baik dan 11 pemain (78,57%) pada kategori Baik. Fase awal, fase utama, fase akhir, dan hasil *shooting* masing-masing berada pada kategori Baik, dengan rata-rata skor 15,21; 15,14; 11,50; dan 11,29. Indikator dengan rata-rata terendah adalah ketepatan arah bola ke target (3,57). Dapat disimpulkan bahwa pemain telah memiliki dasar teknik *shooting* yang baik, dengan akurasi dan kekuatan tendangan sebagai aspek yang perlu ditingkatkan.

Kata kunci: *Keterampilan, Teknik Shooting, Pemain Futsal*

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 7868-7878
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Abstract

This study aims to analyse the shooting technique skills of futsal players at Semen Padang High School. The study is a quantitative descriptive study using the observational method. The population and sample comprised 14 players. The instrument used was a futsal shooting technique assessment sheet with 14 indicators on a 1–5 Likert scale, covering the initial phase, main phase, final phase and shooting outcome. The data were analysed using descriptive statistics based on percentages, applying a five-point scale. The results of the study indicate that the players' shooting technique skills fall into the 'Good' category, with an average score of 53.14 out of a maximum of 70 (final score 75.92). A total of 3 players (21.43 per cent) were in the 'Very Good' category and 11 players (78.57 per cent) in the 'Good' category. The initial phase, main phase, final phase and shooting outcome were each in the 'Good' category, with average scores of 15.21, 15.14, 11.50 and 11.29 respectively. The indicator with the lowest average was the accuracy of the ball's direction towards the target (3.57). It can be concluded that the players possess a good foundation in shooting technique, with accuracy and the power of the shot being aspects that require improvement.

Keywords: *Skills, Shooting Technique, Futsal Players*

LATAR BELAKANG

Olahraga merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam menjaga kesehatan, mengembangkan kemampuan fisik, serta membentuk karakter dan prestasi individu. Dalam lingkungan pendidikan, olahraga menjadi bagian dari proses pembelajaran yang mendukung perkembangan peserta didik melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Akbar, 2022; Sucahyo, 2023). Salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh kalangan pelajar adalah futsal. Olahraga ini memiliki karakteristik permainan yang cepat, dinamis, dan kompetitif sehingga membutuhkan penguasaan keterampilan teknik, kondisi fisik, serta kemampuan mengambil keputusan secara tepat dalam situasi pertandingan.

Futsal merupakan permainan beregu yang dimainkan pada lapangan relatif kecil dengan intensitas permainan tinggi. Karakteristik tersebut menuntut pemain menguasai keterampilan dasar, meliputi *passing, controlling, dribbling*, dan *shooting*, sebagai unsur penting dalam menunjang efektivitas permainan (Kobogau, 2024). Di antara keterampilan tersebut, *shooting* memiliki peranan strategis karena menjadi teknik utama untuk menghasilkan gol. Kemampuan melakukan tendangan secara akurat, kuat, dan sesuai dengan situasi permainan dapat meningkatkan peluang keberhasilan serangan sekaligus menentukan hasil pertandingan (Permana, 2021; Alpalah, O & Henjilito, R 2024)).

Secara teoretis, keterampilan *shooting* merupakan kemampuan motorik yang melibatkan koordinasi gerak, kekuatan otot tungkai, keseimbangan tubuh, ketepatan perkenaan kaki dengan bola, serta kontrol arah tendangan. Akurasi diperlukan agar bola mencapai sasaran yang diinginkan, sedangkan kekuatan tendangan mendukung kecepatan bola dalam melewati jangkauan penjaga gawang (Lahdi, I at al., 2026). Selain itu, variasi teknik *shooting* diperlukan agar pemain mampu menyesuaikan jenis tendangan dengan posisi, jarak, tekanan lawan, dan peluang yang tersedia. Dengan demikian, kualitas *shooting* tidak cukup dinilai dari kemampuan pemain menendang bola ke arah gawang, tetapi perlu dilihat melalui beberapa indikator keterampilan yang saling melengkapi (Permadi, 2022; Ardiansyah, 2024).

Meskipun memiliki peranan penting, keterampilan *shooting* masih menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dalam pembinaan futsal pelajar. Pemain dapat memiliki kemampuan bermain dan penguasaan bola yang baik, tetapi belum tentu mampu menghasilkan tendangan yang akurat dan bertenaga ketika menghadapi situasi pertandingan (Fajrul Izhar at al., 2026). Permasalahan tersebut dapat berkaitan dengan penguasaan teknik yang belum optimal, kurangnya latihan spesifik, serta belum sesuainya program latihan dengan kebutuhan keterampilan pemain. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara tuntutan ideal permainan futsal dengan kemampuan teknik yang ditampilkan pemain di lapangan (Prabowo, Martiani, & Banat, 2021).

Permasalahan tersebut juga menjadi perhatian dalam pembinaan ekstrakurikuler futsal SMA Semen Padang. Tim futsal sekolah ini telah menunjukkan perkembangan

prestasi melalui berbagai kejuaraan tingkat daerah dan provinsi. Berdasarkan catatan prestasi tahun 2025–2026, tim berhasil meraih beberapa gelar juara, di antaranya SMANT SE CUP XI, Afesta V MAN 3 Solok, Info Sumbar Futsal Championship, dan Kejurda Futsal. Capaian tersebut menunjukkan bahwa tim memiliki potensi kompetitif yang baik. Namun, prestasi tim tidak secara langsung menggambarkan kualitas setiap keterampilan teknik dasar pemain, terutama kemampuan *shooting* yang berperan penting dalam penyelesaian serangan.

Kegiatan latihan dan pertandingan futsal SMA Semen Padang, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu tendangan pemain masih kurang akurat menuju sasaran, kekuatan tendangan belum konsisten, serta penggunaan variasi teknik *shooting* masih terbatas. Selain itu, latihan yang diberikan cenderung berorientasi pada permainan secara keseluruhan sehingga pengembangan keterampilan *shooting* belum memperoleh perhatian secara khusus. Hasil wawancara dengan pelatih juga menunjukkan bahwa kemampuan *shooting* sebagian pemain masih berada pada kategori sedang hingga kurang. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan peluang mencetak gol tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal (Palaq & Dolly, 2022).

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini diarahkan pada analisis keterampilan *shooting* pemain futsal SMA Semen Padang melalui pengukuran beberapa indikator, yaitu akurasi tendangan, kekuatan tendangan, dan variasi teknik *shooting*. Hasil pengukuran akan digunakan untuk menggambarkan tingkat keterampilan pemain, mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan perbaikan, serta memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program latihan yang lebih terarah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat keterampilan *shooting* pemain futsal SMA Semen Padang sebagai dasar evaluasi dan pengembangan pembinaan prestasi futsal di lingkungan sekolah.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survei dan teknik observasi. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan objektif mengenai tingkat keterampilan teknik *shooting* melalui pengamatan

langsung dan penilaian sistematis berdasarkan instrumen yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh berupa angka-angka hasil penilaian terhadap teknik *shooting* pada tiga fase gerakan, yaitu fase awal, fase utama, dan fase akhir, serta hasil *shooting*, yang selanjutnya dianalisis secara statistik deskriptif untuk menghasilkan gambaran tingkat kemampuan pemain secara keseluruhan dengan sampel 14 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi penilaian keterampilan teknik *shooting* dengan menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 sampai 5. teknik *shooting* yang efektif dalam olahraga sepak bola dan futsal terdiri atas tiga fase gerakan yaitu fase awal, fase utama, dan fase akhir, serta hasil *shooting*. Berdasarkan teori tersebut, instrumen penilaian disusun dengan mengacu pada indikator-indikator yang terdapat dalam setiap fase gerakan *shooting.* (Luxbacher, J. A. 2019)

Tabel 1. Instrumen penilaian keterampilan Teknik *shooting*

NO	Fase Gerakan	Indikator Penilaian	Skor Penilaian (Skala Likert)					Skor
			1	2	3	4	5	
1	Fase Awal	Posisi tubuh berdiri tegak dan seimbang						
		Pandang mata tertuju ke arah bola dan target						
		Kaki tumpu diletakan di samping bola dengan jarak yang tepat						
		Kaki diayun ditarik kebelakang dengan sempurna						
2	Fase Utama	Ayunan kaki dilakukan dengan kuat dan terarah						
		Perkenaan bola tepat pada bagian punggung kaki						

		Bola diarahkan ke target dengan akurasi yang baik						
		Teknik tendangan dilakukan sesuai *shooting (inside, instep, dan outside)*						
3	Fase Akhir	Gerakan Lanjutan (follow through) kaki diayun sempurna						
		Keseimbangan tubuh terjaga setelah melakukan shooting						
		Posisi siap Kembali setelah melakukan shooting.						
4	Hasil Shooting	Bola mengarah ke target (akurasi)						
		Kecepatan / kekuatan tendangan (power)						
		Variasi teknik shooting yang di gunakan.						
Total Skor								
Nilai Akhir = (Total Skor / Skor Maksimal) x 100								

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data diperoleh melalui observasi menggunakan instrumen penilaian keterampilan teknik *shooting* futsal Skor total setiap pemain berkisar antara 14 sampai 70. Deskripsi statistik data penelitian disajikan pada Tabel 6. Rata-rata skor total keterampilan teknik *shooting* adalah 53,14 dengan simpangan baku 3,76, skor tertinggi 62, dan skor terendah 48. Jika dikonversi ke nilai akhir, rata-rata nilai pemain adalah 75,92.

Tabel 2. Skor Keterampilan Teknik *Shooting*

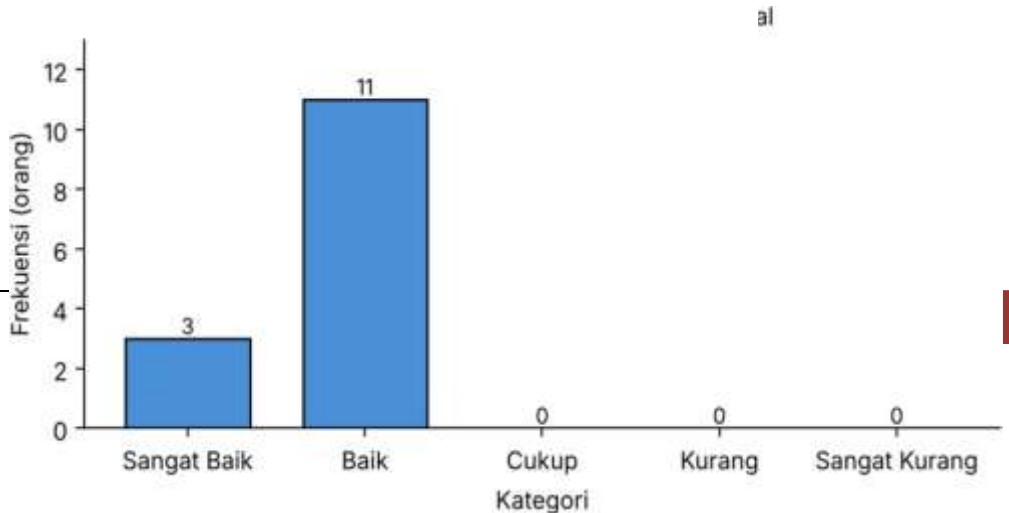
Aspek	Skor Min.	Skor Maks.	Rata-rata	Simpangan Baku

E-ISSN: 3031-8629
P-ISSN: 3032-3258
Halaman 7868-7878
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026

Fase Awal (4-20)	14	18	15,21	1,42
Fase Utama (4-20)	14	18	15,14	1,10
Fase Akhir (3-15)	10	13	11,50	0,85
Hasil *Shooting* (3-15)	10	14	11,29	1,38
Total (14-70)	48	62	53,14	3,76
Nilai Akhir (0-100)	68.6	88.6	75,92	5,37

Pada fase awal, sebanyak 5 pemain (35,71%) berada pada kategori Sangat Baik dan 9 pemain (64,29%) berada pada kategori Baik. Tidak ada pemain pada kategori Cukup, Kurang, maupun Sangat Kurang. Rata-rata skor fase awal adalah 15,21 yang termasuk kategori Baik. Fase utama, sebanyak 4 pemain (28,57%) berada pada kategori Sangat Baik dan 10 pemain (71,43%) berada pada kategori Baik. Tidak ada pemain pada kategori Cukup, Kurang, maupun Sangat Kurang. Rata-rata skor fase utama adalah 15,14 yang termasuk kategori Baik. Selanjutnya fase akhir, sebanyak 8 pemain (57,14%) berada pada kategori Sangat Baik dan 6 pemain (42,86%) berada pada kategori Baik. Tidak ada pemain pada kategori Cukup, Kurang, maupun Sangat Kurang. Rata-rata skor fase akhir adalah 11,50 yang termasuk kategori Baik. Dan hasil *shooting*, sebanyak 5 pemain (35,71%) berada pada kategori Sangat Baik dan 9 pemain (64,29%) berada pada kategori Baik. Tidak ada pemain pada kategori Cukup, Kurang, maupun Sangat Kurang. Rata-rata skor hasil *shooting* adalah 11,29 yang termasuk kategori Baik. Secara keseluruhan, sebanyak 3 pemain (21,43%) berada pada kategori Sangat Baik dan 11 pemain (78,57%) berada pada kategori Baik. Tidak ada pemain pada kategori Cukup, Kurang, maupun Sangat Kurang. Rata-rata skor total adalah 53,14 yang termasuk kategori Baik. Distribusi frekuensi disajikan Gambar dibawah ini.

Gambar 1. Keterampilan Teknik *Shooting*



Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan teknik *shooting* pemain futsal SMA Semen Padang secara umum berada pada kategori baik. Temuan ini menggambarkan bahwa pemain telah memiliki penguasaan gerakan dasar *shooting*, mulai dari persiapan, pelaksanaan tendangan, hingga gerakan lanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa latihan dan pengalaman bermain kemungkinan telah mendukung perkembangan keterampilan teknik pemain. Menurut Irawadi (2014), kemampuan *shooting* tidak hanya ditentukan oleh kekuatan fisik, tetapi juga oleh penguasaan teknik dan koordinasi mata-kaki. Meskipun demikian, penguasaan gerakan yang baik belum tentu menjamin efektivitas tendangan dalam menghasilkan bola yang akurat dan bertenaga.

Ditinjau dari tahapan gerakannya, pemain relatif mampu mempertahankan keseimbangan tubuh, mengarahkan pandangan ke bola dan sasaran, serta melakukan gerakan lanjutan dengan baik. Namun, aspek *backswing*, penempatan kaki tumpu, dan teknik perkenaan bola masih memerlukan perhatian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mekanika gerakan belum sepenuhnya dilakukan secara optimal. Keberhasilan *shooting* dalam futsal membutuhkan perpaduan antara kekuatan dan ketepatan tendangan. Sementara itu, (Berdejo-del-Fresno 2012) menekankan bahwa kecepatan bola, arah tendangan, dan teknik perkenaan kaki merupakan unsur penting dalam menentukan kualitas *shooting*.

Kelemahan yang relatif menonjol ditemukan pada aspek akurasi dan kekuatan tendangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemain masih perlu meningkatkan kemampuan mengarahkan bola ke sasaran sekaligus menghasilkan tenaga tendangan secara optimal. Akurasi berkaitan erat dengan koordinasi mata-kaki, sedangkan kekuatan tendangan dipengaruhi oleh kemampuan otot tungkai dan ketepatan mekanika gerakan.

Mylsidayu (2015) menjelaskan bahwa koordinasi mata-kaki berperan dalam mengontrol arah gerakan, sedangkan Harsono (2015) menyatakan bahwa kekuatan otot tungkai berkontribusi terhadap kemampuan menghasilkan tendangan yang kuat. Oleh karena itu, latihan *shooting* perlu dikombinasikan dengan latihan ketepatan sasaran, penguatan otot tungkai, dan penyempurnaan teknik perkenaan bola.

Selain itu, kemampuan pemain dalam menggunakan variasi teknik *shooting* menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan dasar telah berkembang dengan baik. Namun, kemampuan melakukan berbagai jenis tendangan belum sepenuhnya diikuti oleh efektivitas hasil yang optimal. Hal ini memperlihatkan bahwa keberhasilan *shooting* tidak cukup dinilai dari kemampuan memperagakan teknik, tetapi juga harus memperhatikan ketepatan sasaran, kekuatan tendangan, keseimbangan, dan kesiapan pemain dalam menghadapi situasi permainan. Dengan demikian, program pembinaan perlu diarahkan pada latihan yang mengintegrasikan aspek teknik, fisik, koordinasi, dan tekanan permainan agar keterampilan *shooting* dapat diterapkan secara efektif dalam pertandingan.

Pemetaan keterampilan *shooting* melalui pendekatan evaluasi yang menghubungkan kualitas gerakan pada setiap fase dengan efektivitas hasil tendangan. Pendekatan ini memberikan gambaran bahwa penguasaan teknik gerakan yang baik tidak selalu sejalan dengan kemampuan menghasilkan tendangan yang akurat dan kuat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan *shooting* pemain, tetapi juga mengidentifikasi aspek teknis yang masih membutuhkan perbaikan. Temuan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi bagi pelatih dalam merancang program latihan yang lebih spesifik, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan pemain futsal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan *shooting* pemain futsal SMA Semen Padang secara umum berada pada kategori baik. Pemain telah menunjukkan penguasaan teknik yang cukup baik dalam setiap tahapan gerakan, mulai dari fase persiapan, pelaksanaan, hingga gerakan lanjutan. Namun, penguasaan teknik tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh efektivitas hasil

tendangan yang optimal, terutama dalam aspek akurasi dan kekuatan tendangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi keterampilan *shooting* tidak cukup hanya menilai kemampuan pemain dalam melakukan gerakan, tetapi juga perlu memperhatikan kualitas hasil tendangan. Oleh karena itu, latihan perlu difokuskan pada peningkatan koordinasi mata-kaki, kekuatan otot tungkai, ketepatan perkenaan bola, dan akurasi sasaran melalui latihan yang terprogram dan menyerupai situasi pertandingan. Temuan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dalam mengembangkan program pembinaan untuk meningkatkan efektivitas *shooting* pemain futsal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada FIK UNP telah memberikan izin penelitian dengan nomor 4838/UN35.3/AK/2026. Serta kepada dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. (2022). Analisis Keterampilan *Shooting* pada Permainan Futsal Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 2 Soppeng. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.

Alpalah, O., & Henjilito, R. (2024). Hasil Belajar Teknik Passing dan Stopping Bola Futsal Melalui Metode Variasi Pada Siswa SMP Negeri 1 Bengkalis. *Indonesian Journal of Innovation Science and Knowledge*, *1*(4), 1–14. https://doi.org/10.31004/ijisk.v1i4.141

Ardiansyah, Y., & Utomo, G. M. (2025). Analisis Tingkat Kemampuan Shooting dalam Permainan Futsal Di Academi Tamandhika Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Adiraga: Jurnal Penelitian Olahraga*, *11*(1), 57-67.

Berdejo-del-Fresno, D. (2012). Futsal review: A short review. Journal of Human Sport and Exercise, 7(2), 545–552.

Fajrul Izhar; Alex Aldha Yudi; Ardo Okilanda; Vega Soniawan (2026). Six-week explosive plyometric training improves shooting accuracy among youth grassroots soccer

players. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 11(2), 277-284. https://doi.org/10.29210/027145jpgi0005

Harsono. (2015). Kepelatihan Olahraga: Teori dan Metodologi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Irawadi, H. (2014). Kemampuan *shooting* dalam permainan futsal. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 3(1), 2–7.

Kobogau, Y. (2024). Konsep dasar teknik permainan futsal. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga.

Lahdi, I., Saputra, D. I. M., Wulandari, T., Pilitan, R. B., & Saleh, K. (2026). Analisis Kekuatan Shooting Pemain Sepak Bola SSB Perisai Muda. *Religion, Education, and Social Laa Roiba Journal (RESLAJ)*, *8*(8). https://doi.org/10.47467/reslaj.v8i10.13383

Luxbacher, J. A. (2019). Soccer : Steps to Succes (4th Edition)

Mylsidayu, A. (2015). Ilmu Kepelatihan Dasar. Bandung: Alfabeta.

Palaq, M. F., Dolly, & Banat, A. (2022). Analisis keterampilan *shooting* dalam permainan futsal di ekstrakurikuler SMA Negeri 01 Bengkulu Tengah. Educative Sportive (EduSport), 3(2), 225–229.

Permadi, M., Wigunani, S. A., Budi, A. S., & Murtiansyah, W. (2022). Correlation between limb muscle strength and futsal *shooting* ability. Jurnal Moderasi Olahraga.

Permana, R. (2021). Dasar-dasar teknik *shooting* dalam permainan futsal. Jurnal Olahraga Pendidikan.

Prabowo, C. T., Martiani, & Banat, A. (2021). Analisis tingkat keterampilan *shooting* futsal di Akademi Vamos U-19 Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.

Sucahyo, I. (2023). Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.